

BURSA EFEK INDONESIA

Closing (24/03/2016)	4.827,08
Closing (01/04/2016)	4.843,19
Perubahan	+16,11 (+0,33%)
Kapitalisasi Pasar (Rp tn) (01/04)	5.141
USD/IDR (24/03/2016–01/04/2016)	13.178-13.225
Support-Resistance (04/04–08/04)	4.708-4890



Selama minggu lalu IHSG menguat 16 poin (+0,33%). Rilisnya data inflasi yang turun ke level 4,42% dari 4,45% dan strategi pemerintah menurunkan harga bahan bakar minyak (BBM) bersubsidi guna kestabilan inflasi, mampu menahan pelemahan Indeks bila dibandingkan dengan Indeks Asia. Penguatan Pekan ini IHSG diperkirakan akan bergerak pada rentang 4.708-4.890.

BURSA GLOBAL

Index	24/03	01/04	+/-	%chg
DJIA	17.503,00	17.792,75	+289,75	+1,66
NASDAQ	4.773,50	4.914,54	+141,04	+2,95
NIKKEI	16.892,33	16.164,16	-728,17	-4,31
HSEI	20.345,61	20.498,92	+153,32	+0,75
STI	2.847,39	2.818,49	-28,90	-1,01



Dow Jones Index



Hang Seng Index

Bursa saham Amerika Serikat menguat ke level tertinggi tahun ini di tengah optimisme ekonomi dan estimasi akan kenaikan suku bunga yang hanya akan dilakukan secara bertahap. Indeks saham menguat setelah data menunjukkan aktivitas manufaktur berekspansi pada bulan Maret untuk pertama kalinya dalam tujuh bulan terakhir.

HARGA KOMODITAS

Komoditas	24/03	01/04	+/-	%chg
Nymex US/barrel	39,46	36,63	-2,83	-7,17
Batubara US/ton	44,60	44,85	+0,25	+0,56
Emas US/oz	1.216,70	1.223,60	+6,90	+0,56
Nikel US/ton	8.650	8.320	-330	-3,82
Timah US/ton	17.300	16.700	-600	-3,47
Copper US/pound	2,24	2,16	-0,08	-3,57
CPO RM/ton	2.723	2.748	+25,00	+0,92



Oil



Gold

Bursa regional Asia ditutup bervariasi pada akhir pekan lalu. Bursa saham Asia kembali memerah pasca perubahan rating kredit China menjadi negative. Pelemahan harga minyak yang kembali dibawah US\$40 di tengah kekhawatiran meningkatnya persediaan minyak di Amerika Serikat juga menjadi faktor penyebab pelemahan bursa Asia pada awal bulan ini.

GLOBAL MARKET TURN THEIR FOCUS ON ECONOMIC DATA



Wall Street dalam pekan ini

Gubernur Federal Reserve Amerika Serikat, Janet Yellen masih akan memilih sikap dovish dengan mempertimbangkan kekhawatiran pertumbuhan ekonomi global, khususnya dari China. The Fed cenderung tidak menaikkan suku bunga di bulan-bulan ke depan. Inflasi inti mungkin juga masih akan lemah sementara pertumbuhan sewa berkurang.

Terciptanya *Nonfarm Payrolls* Maret mencapai 215.000 unit, *Average Hourly Earnings* +7%, *ISM Manufacturing Index* +51,8 & *ISM Consumer Sentiment* di level 91,8 menjadi katalis DJIA menguat +107,66 poin (+0,61%) sehingga selama sepekan lalu, DJIA naik +289,75 poin (+1,65%). Untuk minggu ini, selain menunggu data *Durable Goods Orders* dan *Factory Orders*, data ekonomi AS lain yang ditunggu seperti: *ISM Non-Manufacturing* dan *Minutes FOMC Meeting*.

Upcoming US Economic Data yang diumumkan Senin (04/04) - Jumat (08/04)

Monday

Factory Orders

Tuesday

Trade Balance
 ISM Non-Manufacturing PMI
 JOLTS Job Openings

Wednesday

Crude Oil Inventories
 FOMC Meeting Minutes

Thursday

Unemployment Claims

Friday

-

Top Picks (1)

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI)

Last Price Rp 11.125

Target Price Rp 12.125 (Target Price 12 months)

Reasons :

- Laba Bersih FY2015 Rp 25,2 Triliun. Perseroan mengalami pertumbuhan laba bersih pada tahun 2015 sebesar 4,3% yoy. Peningkatan yang tipis tersebut disebabkan adanya peningkatan biaya atas peningkatan beban provisi sebesar 52,9%.
- Program KUR sebesar Rp 67,5 triliun. Perseroan memperoleh porsi sebesar 67,5% dari total program KUR pemerintah yang ditetapkan Rp 100 Triliun untuk disalurkan pada tahun 2016. Skema subsidi atas bunga kredit KUR yang ditetapkan untuk tahun 2016 yaitu sebesar 9% yang dikenakan terhadap nasabah dan selisih dari 9% dengan bunga KUR yang ditetapkan oleh perseroan, akan disubsidi oleh pemerintah.
- Terjadi peningkatan NPL *gross*. Pada tahun 2015, NPL *gross* perseroan meningkat menjadi 2,02% dari 1,69% pada tahun 2014. Pada tahun 2016 diperkirakan *pressure* kenaikan NPL masih akan ada sebagai akibat perlambatan ekonomi tahun lalu, yaitu pada kisaran 2,1% namun masih dapat dikendalikan oleh perseroan.
- Pengoperasian satelit BRISat. Kegiatan transaksi akan lebih lancar dengan adanya jaringan yang lebih baik. Tahun ini perseroan menargetkan *fee based income* meningkat 20%.
- Target profit perseroan hanya tumbuh 3%-5%. Hal tersebut dikarenakan adanya perkiraan peningkatan beban provisi untuk mengatasi potensi kenaikan NPL dan peningkatan beban operasional dengan adanya peningkatan target KUR.

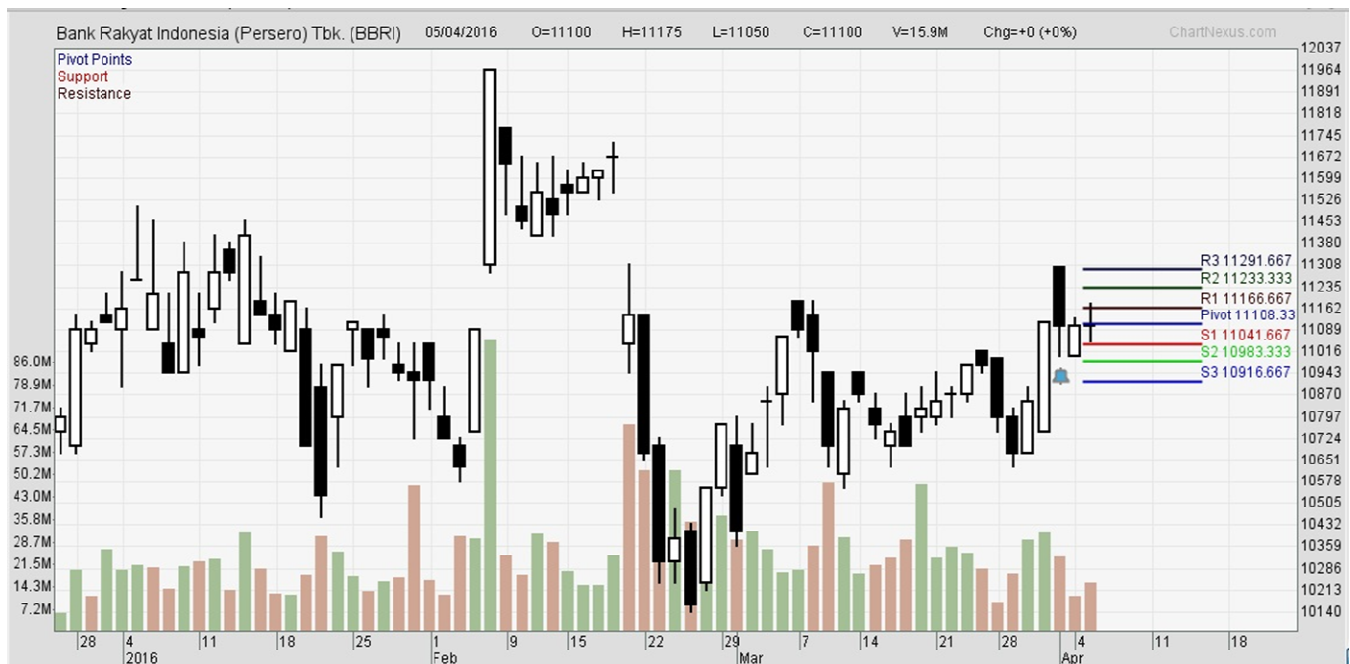
Kinerja Keuangan Tahun 2015 :

- Sepanjang tahun 2015, perseroan membukukan pertumbuhan kredit sebesar 13,8% yoy menjadi Rp 558 triliun.
- Perseroan membukukan pertumbuhan laba bersih sebesar 4,3% yoy menjadi Rp 25,2 triliun.
- Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) yaitu 7,1% yoy menjadi Rp 642,7 triliun.

PER 2016P 11,35 x

PBV 2016P 2,22 x

EPS 2016P Rp 1.069



Top Picks (2)

PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM)

Last Price Rp 3.375
Target Price Rp 3.700 (Target Price 12 months)

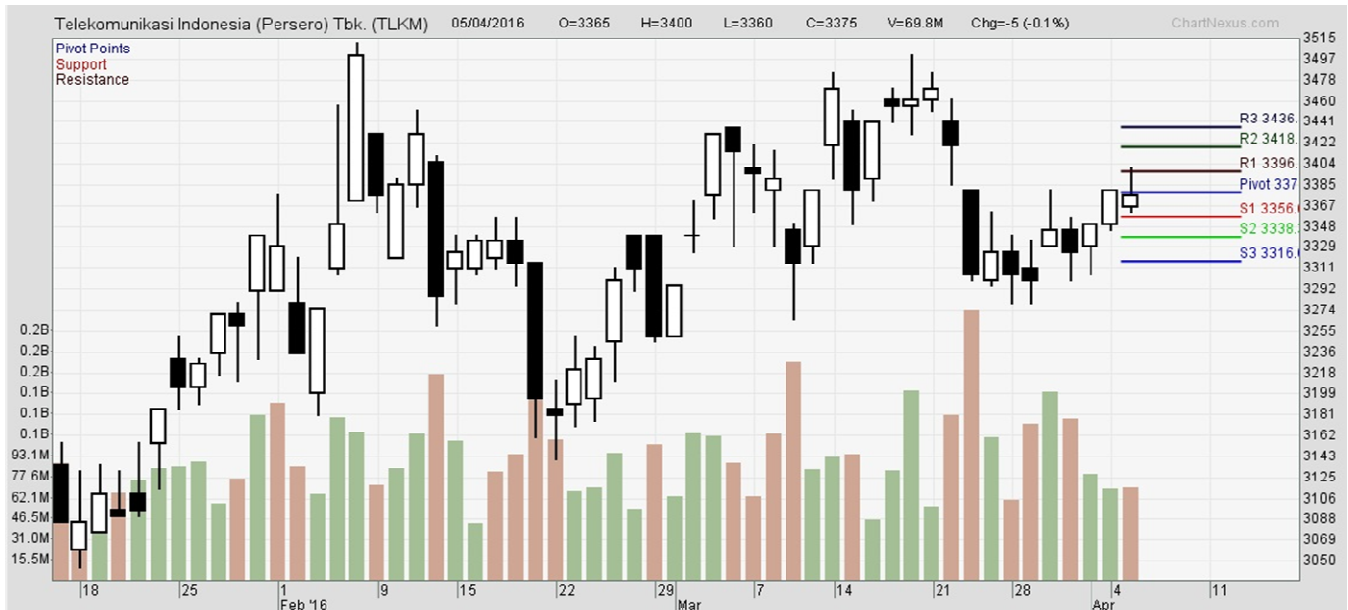
Reasons :

- **Kinerja tahun 2015 sesuai ekspektasi.** PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. membukukan kenaikan laba bersih 7,03% menjadi Rp15,48 triliun pada 2015 dari periode yang sama tahun sebelumnya Rp14,47 triliun. Pendapatan TLKM mengalami peningkatan sebesar 14,2% menjadi Rp102,47 triliun dari tahun sebelumnya Rp89,69 triliun.
- **Pertumbuhan signifikan pada bisnis layanan data.** Pertumbuhan TLKM terutama ditopang oleh pendapatan layanan data dan internet yang melaju cukup kencang di tengah peningkatan pengguna *smartphone* dari tahun ke tahun. Pendapatan internet, komunikasi data dan jasa teknologi informatika (terkecuali sms) naik 37,5% yoy dengan kontribusi terbesar berasal dari bisnis *mobile data* sejalan dengan pertumbuhan *data traffic* yang tinggi.
- **TLKM terus melakukan penyebaran jaringan 4G dengan memperluas jaringan BTS.** Pada tahun 2015, BTS perseroan mencapai 103.289 unit, meningkat 21% dengan total 3G / 4G BTS sudah mencapai 54.895 unit. Pelanggan dan pengguna data TLKM akan semakin bertambah dengan layanan internet yang lebih baik dengan dukungan teknologi 4G.

Kinerja Keuangan Tahun 2015 :

- Laba bersih meningkat 7,03% menjadi Rp15,48 triliun pada 2015 dari periode yang sama tahun sebelumnya Rp14,47 triliun.
- Pendapatan meningkat sebesar 14,2% menjadi Rp102,47 triliun dari tahun sebelumnya Rp89,69 triliun.
- Total Aset mencapai Rp166,17 triliun, naik 17% dari akhir tahun sebelumnya Rp141,82 triliun.

PER 2016P 21,53 x
 PBV 2016P 3,53 x
 EPS 2016P Rp 171,62



Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Sharlyta L. Malique Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com <i>miscellaneous industry</i>	ext.52303
Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

MNC Securities
MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.